

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dilapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, tentang melaksanakan penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melaksanakan Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.

Dalam pelaksanaan menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa melalui kegiatan keagamaan yang sudah dilaksanakan setiap hari di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung yang bervariasi, kegiatan keagamaan ini dijalankan sejak pagi hari sampai menjelang berakhirnya KBM diantaranya kegiatan keagamaan tersebut:

- a. Melakukan tadarus Al-Qur'an bersama-sama sebelum KBM dimulai.
- b. Melaksanakan sholat dhuha berjamaah pada saat jam istirahat, disambung dengan kultum secara bergiliran oleh siswa.

- c. Sholat dhuhur berjama'ah.
- d. Setoran keagamaan meliputi: doa-doa, praktek ibadah.
- e. Kegiatan bimbingan baca tulis Al-Qur'an.
- f. Dll

2. Kendala yang muncul dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.

Dalam kaitannya kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah AL-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung dalam tujuannya untuk menanamkan nilai-nilai religius siswa, tentunya ada saja faktor yang penghambat atau permasalahan yang muncul terjadinya kegiatan-kegiatan keagamaan sehingga tidak berjalan dengan baik, antara lain:

- a. kurang dan rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya nilai religius.
- b. kurangnya dukungan dari dewan guru.
- c. kurangnya dukungan orang tua
- d. latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dari siswa

3. solusi untuk menghadapi kendala dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung.

Dengan melihat berbagai kendala yang di hadapai oleh pihak madrasah maka diperlukan kerja sam berbagai lini dalam lemabaga supaya hal tersebut dapat diatasi, anatarai lain:

- a. *Pertama*, rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya nilai religius dan kedisiplinan siswa, madrasah memberikan solusi yaitu caranya dengan memberikan kesadaran kepada siswa tentang pentingnya program keagamaan ini dan ketika madrasah mengadakan kegiatan keagamaan pasti akan ada konsekuensinya
- b. *Kedua*, kurangnya dukungan dari dewan guru, untuk mengatasi permasalahan ini madrasah khususnya kepala sekolah harus bisa adanya kerjama dalam stoke holder di madrasah, yang didukung oleh semua guru dan bekerja sama dengan guru agama untuk meningkatkan religius pada siswa. Sebetulnya kalau memang kegiatan itu wajib dilaksanakan di madrasah disini semua guru harus berpartisipasi dan mendukungnya. Agar semua kegiatan berjalan dengan lancar.

- c. *Ketiga*, kurangnya dukungan dari orang tua, dari madrasah mengadakan pertemuan wali murid bersama kepala sekolah, guru-guru dan wali kelas, bertujuan untuk menyadarkan orang tua betapa pentingnya orang tua dalam mendidik putra putrinya, dalam upaya penanaman nilai-nilai religius terhadap siswa.
- d. *Keempat*, latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dari siswa, untuk menangani permasalahan ini diperlukan pengawasan dan perhatian supaya anak tersebut betul-betul dapat diarahkan kearah pribadi yang lebih baik, didukung dari guru-guru lain dan lembaga. Khususnya siswa yang latar belakang pendidikannya dari smp dan siswa dari luar tidak mondok.

B. Saran

Setelah peneliti membuat kesimpulan, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti ungkapkan sebagai saran dan upaya penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di MA Al-Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung diantaranya:

1. Bagi fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Islam (PAI) IAIN Tulungagung, dengan adanya penelitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang upaya penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan.

2. Bagi penulis, seyogyanya bisa sebagai bahan latihan dalam penulisan ilmiah sekaligus memberikan tambahan khazanah pemikiran konsep pendidikan islam.
3. Bagi lembaga MA Al- Ma'arif Pondok Pesantren Panggung Tulungagung dapat berguna sebagai bahan masukan untuk meningkatkan tercapainya siswa yang religius.
4. Bagi peneliti lanjutan, di harapkan hasil penelitian dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai upaya penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan.